



PERAN AS DALAM PERDAGANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

HIGHLIGHTS

- Meskipun impor global AS jauh lebih kecil dibandingkan impor global Eropa dan Asia, banyaknya negara dan kawasan yang memiliki hubungan dagang dengan AS membuat negara ini menjadi salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global.
- Kinerja perekonomian negara-negara di kawasan Eropa dan Asia terutama China dan Jepang akan banyak dipengaruhi oleh kinerja perekonomian AS mengingat lebih dari 20% ekspor mereka ditujukan ke pasar AS.
- Pertumbuhan ekonomi AS dengan segala dampaknya terhadap perekonomian Eropa, Jepang, dan China akan menentukan laju pertumbuhan ekonomi global mengingat hampir 55% pertumbuhan ekonomi global bersumber dari negara-negara tersebut.

AS DALAM PETA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Penurunan pertumbuhan ekonomi AS dikhawatirkan berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Kekhawatiran tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara perekonomian AS dengan perekonomian global mengingat peran AS yang cukup sentral dalam perdagangan global.

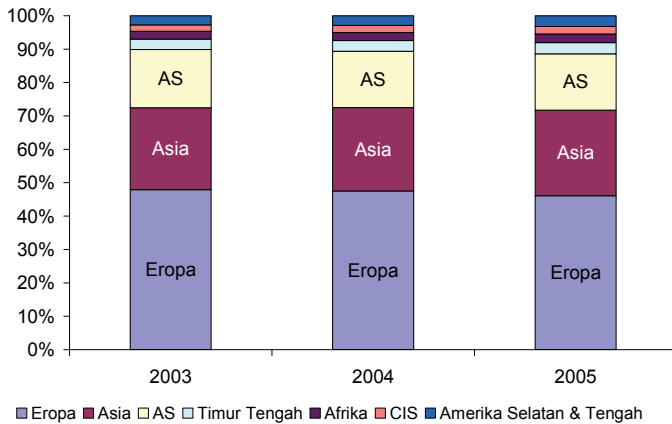
Meskipun data menunjukkan bahwa total impor Eropa dan Asia lebih besar dibandingkan AS, namun *intra-trade* (perdagangan dalam kawasan) di kedua wilayah ini cukup besar sehingga banyak barang dan jasa yang diperdagangkan hanya berputar dalam kawasan mereka sendiri.

Lebih dari 70% impor Eropa dan hampir 60% impor Asia berasal dari kawasan sendiri. Berbeda dengan AS yang *cross-border import*-nya kurang dari sepertiga total impornya. Selebihnya, impor AS berasal dari Asia (34%) dan Eropa (21%).

Cina dan Jepang—mencakup 62% dari total ekspor Asia—serta Uni Eropa bergantung pada AS sebagai pasarnya:

- Pada tahun 2006, 21% total ekspor Cina ditujukan ke pasar AS, lebih tinggi daripada ekspor negara ini ke Hong Kong (16%) dan Jepang (9%).
- Sedangkan 23% ekspor Jepang mengalir ke AS, diikuti ekspor ke Cina yang hanya mencapai 14% dari total.
- Begitu pula negara-negara Eropa yang tergabung dalam EU-25 juga mengandalkan AS sebagai negara tujuan ekspor untuk perdagangan di luar EU sendiri.

Impor Global Menurut Region (% dari impor global)



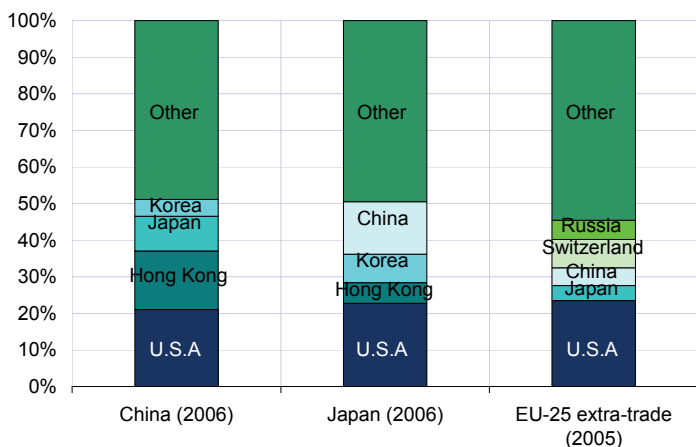
Sumber: International Trade Statistics 2006

Data 2005 (Milyar USD)

Negara Tujuan	Negara Asal	Impor	% dari Impor AS	Negara Tujuan	Negara Asal	Impor	% dari Impor Euro	Negara Tujuan	Negara Asal	Impor	% dari Impor Asia
AS	Dunia	1608	100%	Eropa	Dunia	4398	100%	Asia	Dunia	2443	100%
	Asia	548	34%		Eropa	3201	73%		Eropa	332	14%
	Amerika Utara	485	30%		Asia	498	11%		Asia	1424	58%
	Eropa	339	21%		Amerika Utara	238	5%		Amerika Utara	270	11%
	Amerika Selatan & Tengah	101	6%		CIS	178	4%		CIS	40	2%
	Timur Tengah	63	4%		Afrika	128	3%		Afrika	49	2%
	Afrika	54	3%		Timur Tengah	87	2%		Timur Tengah	281	12%
	CIS	17	1%		Amerika Selatan & Tengah	68	2%		Amerika Selatan & Tengah	48	2%

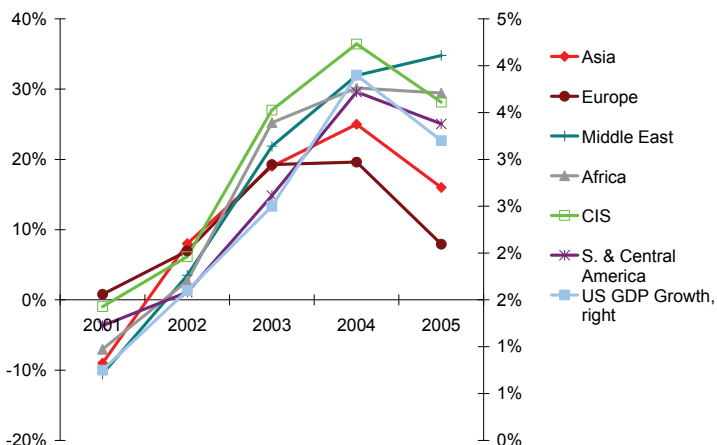
Sumber: International Trade Statistics 2006

China, Japan, and EU-25 major export destination



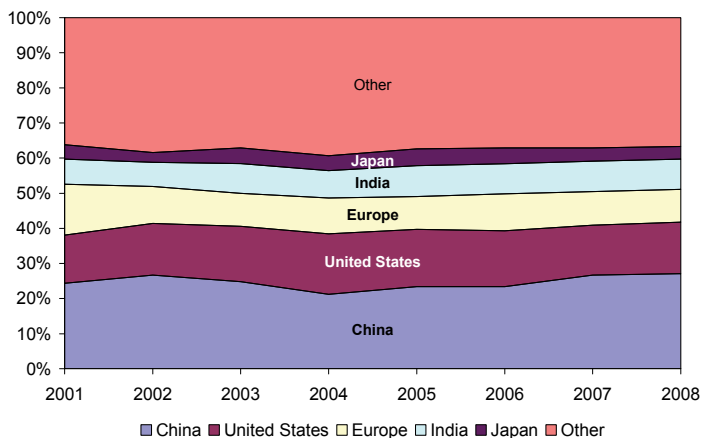
Sumber: UN Comtrade

US GDP growth vs regional export growth



Sumber: International Trade Statistics 2006

Contribution to Global GDP Growth at PPP by Country & Region



Sumber: IMF—WEO 2007

KETERGANTUNGAN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI AS

Gambaran diatas menunjukkan bahwa *global contagion effect* dari penurunan impor AS yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi AS akan lebih eskalatif dan lebih besar dibandingkan jika kontraksi ekonomi tersebut dialami oleh negara-negara di kawasan Eropa dan Asia. Gambar di bawah menunjukkan bahwa ada pergerakan yang seirama antara pertumbuhan ekonomi AS dengan pertumbuhan ekspor pada berbagai wilayah di dunia.

IMPLIKASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

Pergerakan ekonomi AS dipastikan akan mempengaruhi kinerja ekspor negara-negara Eropa dan Asia terutama China dan Jepang yang selanjutnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kedua kawasan tersebut.

Data menunjukkan bahwa kontribusi China, AS, Eropa, dan Jepang terhadap pertumbuhan ekonomi global mendekati angka 55%. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi AS dengan segala dampaknya terhadap perekonomian Eropa, Jepang, dan China akan menentukan laju pertumbuhan perdagangan dan ekonomi global secara cukup signifikan. ©

Economic & Business Research

Vice Chairman Office

Editor: Ibnu Edy Wiyono

✉ ibnu.wiyono@cp.co.id

Co-editor: M Ryan Sanjaya

✉ muhammad.sanjaya@cp.co.id

This publication has been prepared on behalf of Charoen Pokphand Indonesia (CPI) solely for internal use. It is not investment advice or an offer or solicitation for the purchase or sale of any financial instrument. While reasonable care has been taken to ensure that the information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, CPI makes no representation that it is accurate or complete. The information contained herein is subject to change without notice.